

## **PENGARUH KONSEP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK SE-KABUPATEN TOBA SAMOSIR**

**Rosinta Romauli Situmeang and Nurmaidah Ginting**

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia

Email: rosintaromaulisitumeang@yahoo.co.id

### **ABSTRACT**

*The challenges faced by today's young generation a lot in the field of employment, the entrepreneurial education leads to survival and self-reliance should be ditonjolkan. Pendidikan entrepreneurship is the curriculum that is being activated for the students. This study will focus on the concept of entrepreneurial interest in entrepreneurship among students SMK Toba Samosir. The aim of this study was to examine and analyze the influence of entrepreneurial concepts simultaneously and partially on interest in entrepreneurship. Research hypothesis is the concept of entrepreneurship significant effect on students' interest in entrepreneurship SMK-Toba Samosir*

*This research is descriptive quantitative nature of explanatory research, and the research that is based on partial test results showed that the variables Creativity positive and significant effect on the interests of Entrepreneurship Student SMK Toba Samosir, based on partial test results indicating that the variable Innovative positive effect and significant impact on student interest in entrepreneurship SMK Toba district Samosir. Hasil simultaneous testing showed that Creativity and Innovative positive and significant effect on the interests of Entrepreneurship. The value of creativity and innovative variables that may explain the interest in entrepreneurship in vocational students Toba Samosir Se of 72.8% while the remaining 27.2% is explained by the independent variables were not examined and Innovative Variable towards interest in entrepreneurship is more dominant than the variable of creativity against the interest in entrepreneurship.*

**Keywords:** *Concept Enterprise, Interests, Entrepreneurship*

### **ABSTRAK**

*Tantangan yang dihadapi oleh generasi muda saat ini banyak di bidang ketenagakerjaan, pendidikan kewirausahaan menyebabkan kelangsungan hidup dan kemandirian harus ditunjukkan. Pendidikan kewirausahaan adalah kurikulum yang sedang diaktifkan untuk siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh konsep kewirausahaan secara simultan dan parsial terhadap minat berwirausaha. hipotesis penelitian adalah konsep kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam berwirausaha SMK-Toba Samosir. Penelitian ini merupakan sifat kuantitatif deskriptif penelitian explanatory, dan penelitian yang didasarkan pada hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan pada kepentingan Kewirausahaan Mahasiswa SMK Toba Samosir, berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa positif Inovatif variabel efek dan dampak yang signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha kabupaten SMK Toba Samosir. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa Kreativitas dan Inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepentingan Kewirausahaan. Nilai kreativitas dan variabel inovatif yang dapat menjelaskan minat berwirausaha pada siswa SMK Toba Samosir Se dari 72,8% sedangkan sisanya 27,2% dijelaskan oleh variabel independen tidak diperiksa dan Variable Inovatif terhadap minat berwirausaha lebih dominan dibandingkan variabel kreativitas terhadap minat berwirausaha.*

**Kata kunci:** *Konsep Enterprise, Minat, Kewirausahaan*

## **PENDAHULUAN**

Tantangan yang dihadapi oleh generasi muda pada saat ini banyak pada bidang lapangan kerja, maka pendidikan wiraswasta mengarah untuk survival dan kemandirian seharusnya lebih ditonjolkan. Pendidikan wirausaha yang diberikan pada individu diharapkan lebih bermental baja atau dengan kata lain memiliki kecerdasan emosional (EQ) dan memiliki kecerdasan advirsiting (AQ) untuk menghadapi tantangan hidup dan kehidupan. Sedangkan untuk menghasilkan individu yang terampil dalam bisnis atau uang sebaiknya lebih memiliki kecerdasan financial (FQ), maka pendidikan wirausaha lebih tepat digunakan.

Siswa dan pelajar juga memiliki peluang besar untuk ikut mengembangkan ekonomi rakyat, maupun siswa yang sedang mempersiapkan diri untuk mengisi peluang kerja sebagai pekerja pada dunia usaha dan industri. Untuk itu jiwa dan perilaku atau karakteristik kewirausahaan harus dimiliki.

Berdasarkan Data Jumlah Pekerja berdasarkan tingkat pendidikan bahwa Peningkatan anggaran untuk pendidikan ini urgent mengingat kondisi angkatan kerja Indonesia saat ini. Analisa grafik menunjukkan bahwa di awal tahun 2013 sekitar 50% pekerja Indonesia masih berpendidikan SD atau tidak tamat SD. Bila dijumlahkan dengan yang tamatan SMP, 65,7 % pekerja Indonesia adalah tamatan SMP atau kurang. Memang bila dibandingkan dengan kondisi di tahun 2008, jumlah pekerja berpendidikan SD kurang atau menurun dari 56,37 juta menjadi 54,62 juta orang di awal tahun 2013, sedangkan untuk tingkat pendidikan SMP ke atas mengalami kenaikan. Kenaikan yang cukup besar dialami untuk pendidikan SMK, yaitu dari 5,79 juta menjadi 10,18 juta orang. Namun perubahan-perubahan tersebut belum signifikan. Kondisi pendidikan pekerja

Indonesia sekarang ini terasa tertinggal sangat jauh bila dibandingkan dengan Korea Selatan yang di tahun 2000 rata-rata tingkat pendidikan pekerjanya sudah mencapai 13 tahun (Diploma I). Dengan rata-rata pekerja yang belum tamat SMP, sangat sulit bagi Indonesia untuk mengejar ketinggalan di bidang teknologi.

Melihat kondisi data diatas, tentulah mengingatkan kita akan peran wirausaha dalam menciptakan lapangan kerja baru dan menumbuhkan pendapatan perkapita masyarakat. Pendidikan kewirausahaan adalah salah satu kurikulum yang sedang digiatkan bagi kalangan pelajar dan mahasiswa. Penelitian ini akan lebih memfokuskan konsep kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di kalangan pelajar SMK se- Kabupaten Toba Samosir.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh konsep kewirausahaan secara simultan dan secara parsial terhadap minat berwirausaha. Hipotesa penelitian adalah konsep kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Se- Kabupaten Toba Samosir.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh konsep kewirausahaan secara simultan (secara serempak) terhadap minat berwirausaha siswa SMK Se-Kabupaten Toba Samosir ?
- b. Bagaimana pengaruh konsep kewirausahaan secara parsial (individu) terhadap minat berwirausaha?
- c. Variabel mana yang paling dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha?

## **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh konsep kewirausahaan secara

simultan (secara serempak) terhadap minat berwirausaha siswa SMK Se-Kabupaten Toba Samosir.

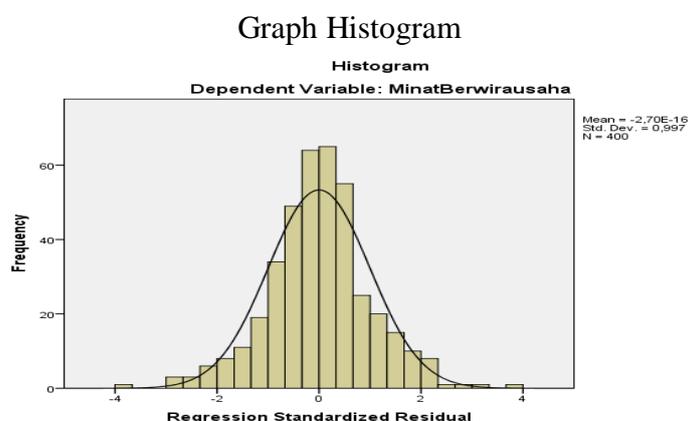
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh konsep kewirausahaan secara parsial (individu) terhadap minat berwirausaha.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel mana yang paling dominan dalam meningkatkan minat berwirausaha.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif kuantitatif dengan sifat penelitian explanatory. Menurut Arikunto (2009:50)“sifat penelitian explanatory yaitu bertujuan menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel dengan variabel yang lain.

Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Se-Kabupaten Toba Samosir. Penetapan populasi ini didasari oleh siswa telah mengikuti pelajaran pendidikan kewirausahaan. Berdasarkan data statistik Kabupaten Toba Samosir tahun 2012 memiliki jumlah sekolah menengah kejuruan 19 unit dengan jumlah keseluruhan siswa 5.753.(Sumber:<http://tobasamosirkab.bps.go.id>).

### a. Chart



Berdasarkan pada Grafik Histogram dapat dilihat bahwa data menyebar hingga

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga jumlah sampel yang didapat peneliti berjumlah 400 orang sampel.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan melakukan wawancara kepada responden sejumlah 400 orang untuk mendapatkan persepsi yang jelas tentang konsep kewirausahaan terhadap minat siswa SMK se-Kabupaten Toba Samosir.

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah:

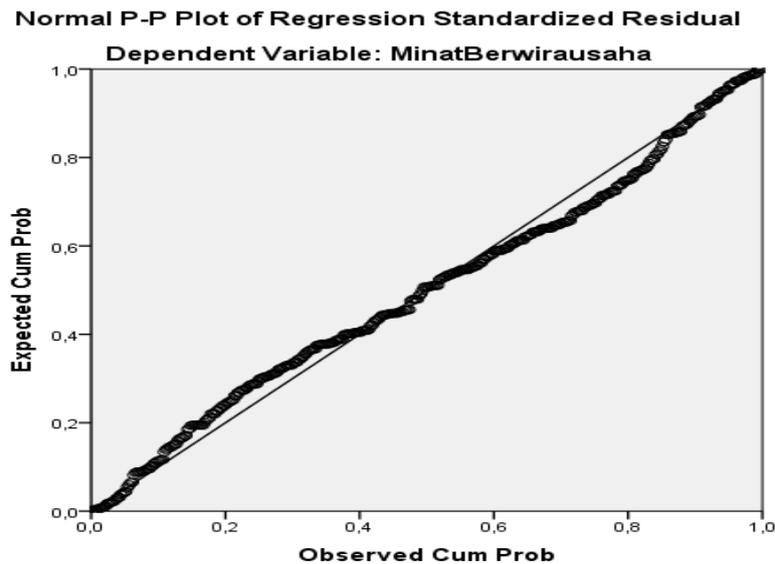
### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1). Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini terbagi atas 2 (dua) bagian yaitu dengan menggunakan grafik dan menggunakan Kolmogrov-Smirnov (K-S) berikut ini penjelasan dari kedua nya sebagai berikut:

membentuk sebuah lonceng, maka pengujian data tersebut dinyatakan berdistribusi normal

### Grafik Scatterplot



Berdasarkan pada Grafik Scatterplot dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal, dan tidak ada data yang letaknya

jauh dari garis diagonal tersebut, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

#### b. Kolmogorov-Smirnov (K-S)

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,49943419
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		1,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,140

Berdasarkan pada Tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov bahwa diperoleh nilai (Asym.Sig 2-tailed) sebesar 0,140. Karena signifikansi lebih besar dari 5 % (0.05) maka residual terdistribusi dengan normal.

#### 2). Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Berikut ini hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini adalah:

Coefficients<sup>a</sup>

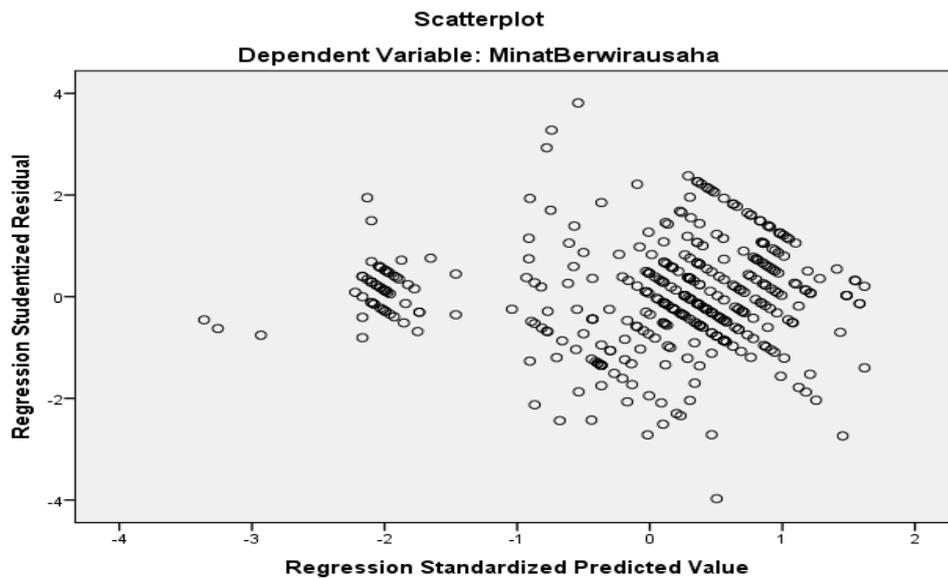
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kreativitas	,346	2,888
	Inovatif	,346	2,888

Berdasarkan pada Tabel nilai Tolerance tiap variabel > 0.10 sedangkan nilai VIF tiap variabel independen sebesar < 10, maka data tersebut dinyatakan terbebas dari asumsi multikolinearitas.

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini terbagi atas 2 (dua) bagian yaitu dengan menggunakan *scatterplot* dan menggunakan uji Glejser, berikut ini penjelasan dari uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

3). Uji Heterokedastisitas

a. Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan *Scatterplot*



Berdasarkan pada *scatterplot* pada uji heterokedastisitas bahwa data menyebar tidak beraturan dan tidak membentuk pola tertentu

dan menyebar disepanjang sumbu X dan Y, maka data tersebut dinyatakan terbebas dari heteroskedastisitas.

## b. Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,875	,188				
	Kreativitas	,015	,008	,227	,346	2,888	,346
	Inovatif	-,003	,005	-,081	,346	2,888	,346

Berdasarkan Tabel *Coefficient* pada Uji Glejser dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (sig.) untuk variabel Kreatifitas (X1) sebesar  $2,888 > 0,05$  bahwa tidak terjadi

heterokedastisitas. Inovatif (X2) memiliki signifikan sebesar  $2,888 > 0,05$  bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## b. Uji Hipotesis Penelitian

## 1). Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,853 <sup>a</sup>	,728	,727	2,50572

Berdasarkan pada Tabel *Model Summary*, diperoleh nilai R Square sebesar 0,728. Hal ini menunjukkan bahwa 72,8 % variabel kreatifitas (X1) dan inovatif (X2) dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel

terikat minat berwirausaha (Y) pada siswa SMK se kabupaten Toba Samosir. Sedangkan sisanya sebesar 27,2% merupakan variabel-variabel independen yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 2). Uji Hipotesis Secara Simultan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6673,356	2	3336,678	531,433	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2492,621	397	6,279		
	Total	9165,978	399			

Berdasarkan pada Tabel Anova pada uji secara serempak bahwa diperoleh hasil Fhitung 531,443 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,00 dengan Sig.  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$

diterima. Hal ini berarti variabel kreatifitas (X1) dan variabel Inovatif (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

## 3). Uji Hipotesis Secara Parsial

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,685	,609		6,049	,000
1 Kreativitas	,075	,026	,129	2,906	,004
Inovatif	,276	,016	,745	16,757	,000

Berdasarkan pada Tabel uji secara parsial bahwa:

**a. Pengaruh Kreatifitas Terhadap Minat Berwirausaha**

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai t hitung > t tabel ( 2,906 > 1.649) atau nilai sig t untuk variabel Kreatifitas (0,004 < 0,05). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>1</sub> untuk variabel Kreatifitas. Dengan demikian, secara parsial Kreatifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan teori Suryana (2004 : 1) konsep kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif (*create new and different*) yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko

Dari hasil penelitian Kreatifitas terhadap Minat Berwirausaha dalam pertanyaan wawasan dan pengetahuan dapat memunculkan kreatifitas, sebanyak 53,5% yang menyatakan sangat setuju sekali dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti wawasan dan pengetahuan siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Dalam pertanyaan persiapan diri, sebanyak 40,75 menyatakan setuju dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti persiapan diri siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Dalam pertanyaan penyelidikan perlu untuk memunculkan kreatifitas, sebanyak 33% menyatakan setuju dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti penyelidikan perlu untuk memunculkan kreatifitas siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan penyelidikan mempengaruhi kreatifitas sebanyak 39% menyatakan setuju dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti penyelidikan mempengaruhi kreatifitas siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan ide dibutuhkan dalam kreatifitas sebanyak 39.75% % menyatakan setuju dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti ide dibutuhkan dalam kreatifitas siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan ide menjadi sebuah kenyataan sebanyak 37% menyatakan setuju dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti ide dapat menjadi sebuah kenyataan dalam kreatifitas siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan informasi mendukung kreatifitas sebanyak 38.75% menyatakan sangat setuju sekali dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti informasi mendukung kreatifitas siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan informasi

dapat mengembangkan kreatifitas sebanyak 35.75% menyatakan sangat setuju sekali dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti informasi mendukung kreatifitas siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan komitmen dibutuhkan dalam kreatifitas sebanyak 36.75% menyatakan sangat setuju sekali dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti informasi mendukung kreatifitas siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan komitmen mempengaruhi kreatifitas sebanyak 37.25% menyatakan sangat setuju sekali dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti komitmen mempengaruhi kreatifitas siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

#### **b. Pengaruh Inovatif terhadap Minat Berwirausaha**

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $16,757 > 1.649$ ) atau nilai  $sig$   $t$  untuk variabel inovatif ( $0.000 < 0.05$ ). Berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  untuk variabel inovatif. Dengan demikian secara parsial Inovatif berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir.

Penelitian ini sejalan dengan teori Retno (2008 : 3) konsep kewirausahaan tidak terbatas pada kemampuan mengelola bisnis semata sebagai pengusaha tetapi juga siapapun yang mengelola upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan sumber daya untuk menemukan peluang demi perbaikan hidup.

Dari hasil penelitian inovatif terhadap Minat Berwirausaha dalam pertanyaan diperlukan imajinatif sebanyak 40.75% menyatakan sangat setuju sekali dan

merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti diperlukan imajinatif siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan berimajinatif dapat mempengaruhi inovatif sebanyak 36% menyatakan sangat setuju sekali dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti berimajinatif dapat mempengaruhi inovatif siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan spekulatif, asumsi dan intuisi sebanyak 37% menyatakan setuju dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti spekulatif, asumsi dan intuisi dapat mempengaruhi siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan analisis dan fakta sebanyak 36% menyatakan sangat setuju sekali dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti analisis dan fakta siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan penyelesaian masalah sebanyak 37% menyatakan setuju dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti analisis dan fakta siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan melakukan sesuatu yang baru sebanyak 35% menyatakan sangat setuju sekali dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti analisis dan fakta siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan manusia sebagai pelaku sangat menentukan dalam melakukan sesuatu yang baru sebanyak 33% menyatakan setuju dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti manusia sebagai pelaku sangat menentukan dalam melakukan sesuatu yang baru siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan manusia dihargai dengan karya yang telah dibuatnya sebanyak 41 % setuju menyatakan setuju dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti manusia dihargai dengan karya yang telah dibuatnya terhadap siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan setiap ide dapat diterima sebanyak 42% menyatakan sangat setuju sekali dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti setiap ide dapat diterima siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan kesempatan melakukan sesuatu yang baru dan berbeda perlu didukung dengan kemampuan sebanyak 41 % menyatakan sangat setuju sekali dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti melakukan sesuatu yang baru dan berbeda perlu didukung dengan kemampuan siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan bertanya dan ingin tahu sebanyak 39% menyatakan sangat setuju sekali dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti bertanya dan ingin tahu siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan belajar dan berlatih dapat mempengaruhi untuk melakukan sesuatu yang baru sebanyak 42% menyatakan sangat setuju sekali dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti belajar dan berlatih dapat mempengaruhi untuk melakukan sesuatu yang baru siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan mencari tahu dan tidak harus tahu secara pasti sebanyak 45% menyatakan sangat setuju sekali dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini

berarti mencari tahu dan tidak harus tahu secara pasti siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan tindakan untuk menemukan sesuatu yang baru sangat mempengaruhi sebanyak 35% menyatakan setuju dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti tindakan untuk menemukan sesuatu yang baru sangat mempengaruhi siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan terbuka terhadap orang lain perlu dilaksanakan untuk menambah kemampuan dalam melakukan sesuatu yang baru sebanyak 39% menyatakan setuju dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti terbuka terhadap orang lain perlu dilaksanakan untuk menambah kemampuan dalam melakukan sesuatu yang baru siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dalam pertanyaan dalam berinovatif menerima bantuan dari orang lain juga sangat mempengaruhi sebanyak 41% menyatakan sangat setuju sekali dan merupakan pertanyaan yang dominan. Hal ini berarti dalam berinovatif menerima bantuan dari orang lain juga sangat mempengaruhi siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini adalah:

- a. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Kreatifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel Inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha

Siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Kreatifitas dan Inovatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Nilai dari variabel kreatifitas dan inovatif yang mampu menjelaskan minat berwirausaha pada siswa SMK Se Kabupaten Toba Samosir sebesar 72,8 % sedangkan sisanya sebesar 27,2 % dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang tidak diteliti.

Variabel Inovatif terhadap minat berwirausaha lebih dominan dibandingkan variabel kreatifitas terhadap minat berwirausaha.

## REFERENSI

### Buku

- Arikunto Suharsimi, 2009, Manajemen Penelitian, Jakarta, Rineka Cipta
- Djaali. 2007. Psikologi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Dewanti Retno, 2008, Kewirausahaan, Jakarta, Mitra Wacana Media
- Ghozali, H. Imam, 2011. Aplikasi Analisis Multivariat dengan program IBM SPSS, Semarang, Universitas Diponegoro
- Priyatno, Duwi, 2013. Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS. Jakarta, PT. Buku Seru
- Rahman Abdul Shaleh. 2004. Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam. Jakarta, Predana Media
- Slameto. 2010. Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta, Rineke Cipta
- Soewandi, Jusuf. 2012, Pengantar Metodologi Penelitian, Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Bisnis, Bandung, Alfabeta
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta

- Supardi, 2013. Aplikasi Statistika Dalam Penelitian, Jakarta, Change Publication.
- Suryana, 2004, Kewirausahaan SMK, Jakarta, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.

Umar, Husein, 2010, Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan, Jakarta, Raja Grafindo

### Jurnal

- Aditia, Rano, 2012, “ Faktor-faktor penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha”. Jurnal Manajemen, Volume 01
- Indarti, Nurul dan Rostiani, Rokhima, 2008, ” Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia”. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia, Vol. 23, No. 4
- Koranti, Komsil 2013. “Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha.” Jurnal PESAT Universitas Gunadarma,. ISSN:1858-2559)
- Fitriani, Aprilia, Harnanik, Kusumantoro, 2012, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang Tahun 2011/2012”, Economic Education Analysis Journal, EEAJ 1 (2)

### Website

- (<http://www.kemenkeu.go.id//2013> Pembahasan Stimulasi Reformasi Struktural di G20\_PKPPIM)
- ([http://jurnal.upi.edu/html//\\_2012minat](http://jurnal.upi.edu/html//_2012minat) berwiusaha dikalangan mahasiswa Univ.Gunadarma)(<http://naburo.wordpress.com/2012kondisi> kewirausahaan diIndonesia).
- (<http://kamusbahasaIndonesia.org/2013konsep>)
- (Sumber:<http://tobasamosirkab.bps.go.id.2012> jumlah sekolah SMK dan Jumlah Siswa).